ABSTRAK

Dinamika Demokrasi Lokal Melalui Pemilihan Kepala Korong(Studi di Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam)

Oleh: Robi Murdini

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika demokrasi lokal melalui pemilihan Kepala Korong di Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya perubahan proses pemilihan Kepala Korong yang pertama melakakukan proses dengan musyawarah dan berubah menjadi pemilihan langsung. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk melihat dan mendeskripsikan mengenai bagaimana perwujudan demokrasi lokal melalui pemilihan Kepala Korong secara langsung serta melihat bagaimana respon masyarakat terhadap perwujudan demokrasi lokal melalui pemilihan Kepala Korong.Jenis penelitian ini adalah penelitian kualittaif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah tektik purposive sumpling dan snowball sampling.Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.Uji keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi metode dan sumber. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dalam perwujudan dinamika demokrasi lokal melalui pemilihan kepala Korong di Nagari Anduriang secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun hanya di dalam pelaksanaannya yang sedikit berbeda dengan pelaksanaan pemilihan umum pada umumnya, contohnya dalam pelaksanaan kampanye hanya dilakukan dengan cara dari mulut ke mulut saja dan tidak memakai baliho atau spanduk untuk kampanye serta tidak melakukan debat antar calon kandidat kepala Korong. Kemudian dalam proses pelaksanaan masih ada masyarakat yang tidak suka terhadap pelaksanaan pemilihan kepala Korong secara langsung. Kemudian,respon masyarakat terhadap perwujudan demokrasi lokal melalui pemilihan kepala Korong di Nagari Anduriang terdapat tiga respon masyarakat terhadap perencanaan, respon terhadap pelaksanaan dan evaluasi. Dalam ketiga respon masyarakat tersebut terdapat respon masyarakat yang Pro dan Kontra terkait pemilihan kepala Korong secara langsung.

Kata Kunci: **Demokrasi Lokal, Pemilihan Kepala Korong**